

Pengaruh Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 6 Cakranegara Tahun 2020/2021

Fresti Haqina^{1*}, Muhamaad Turmuzi¹, Hery Hadi Saputra¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: fresthaqina123@gmail.com

Article History

Received : January 27th, 2022

Revised : February 18th, 2022

Accepted : February 28th, 2022

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan model pembelajaran realistic mathematics Education (RME) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 6 Cakranegara Tahun Pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan kategori *Quasi Eksperimental Design tipe Nonequivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 6 Cakranegara. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan tes tulis. Uji normalitas dilakukan dengan perhitungan data berupa hasil belajar *pretest* dan *posttest*, kemudian setelah data berdistribusi normal dilakukan uji homogenitas yang di peroleh dari hasil uji-t yang telah dilakukan. Dimana diperoleh t_{hitung} sebesar 2,248 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 atau 5% adalah sebesar 2,026. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,248 > 2,026$), H_0 diterima dan H_0 ditolak, sehingga diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 58,29 dengan standar deviasi 10,71 dan setelah diajarkan dengan menggunakan model *Realistic Mathematics Education* (RME) diperoleh rata-rata nilai *post test* sebesar 87,14 dengan standar deviasi 8,25. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran realistic mathematics Education (RME) dapat diterapkan di kelas V SDN 6 Cakranegara.

Kata kunci: Hasil Belajar Matematika, Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME)

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di SD yang sangat berperan penting, dalam bentuk manusia yang berkualitas karena merupakan sarana berfikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Matematika merupakan mata pelajaran pokok yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar dan sebaiknya diajarkan sejak dini. Suwangsih, et al (2006:25) berpendapat bahwa pembelajaran matematika hendaknya disesuaikan dengan kompetensi siswa. Materi pembelajaran matematika diajarkan secara bertahap, yaitu mulai dari konsep-konsep yang sederhana, menuju konsep-konsep yang lebih sulit. Selain itu pembelajaran matematika dimulai dari yang konkret dan pada akhirnya yang abstrak.

Pembelajaran matematika diharapkan akan menjadi solusi akhir yang tepat, valid dan dapat diterima secara ilmiah oleh dunia pendidikan.

Pendidikan matematika sangat penting diberikan kepada semua jenjang pendidikan, diharapkan dengan pendidikan matematika seseorang dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 (Permendiknas 22/2006:2) “tentang standar isi untuk satuan dasar dan menengah khususnya pada mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari pendidikan sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahap hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif”.

Pembelajaran matematika memiliki beberapa tujuan. Tujuan pembelajaran matematika,

yaitu (1) meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan tingkat tinggi siswa, (2) membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, (3) memperoleh hasil belajar yang tinggi, (4) melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah, dan (5) mengembangkan karakter siswa (Kemendikbud, 2013). Tujuan pembelajaran matematika tingkat SD/MI adalah agar siswa mengenal angka-angka sederhana, operasi hitung sederhana, pengukuran, dan bidang. Mengingat pentingnya pembelajaran matematika di Sekolah Dasar guru dapat menerapkan berbagai model/pendekatan/metode pembelajaran, seperti bermain sambil belajar matematika, menggunakan alat peraga yang menarik, dan mengaitkan pembelajaran matematika dengan dunia siswa SD, sehingga muncul pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Guru sebagai pendidik harus mampu melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model, strategi, dan metode pembelajaran dibantu dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, karakteristik peserta didik dan kondisi lingkungan belajar. Sehingga hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam aspek pemahaman konsep, perubahan sikap, dan keterampilan.

Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara dengan wali kelas V SDN 6 Cakranegara, menunjukkan bahwa Peserta didik memperoleh hasil belajar yang masih rendah. Dalam pembelajaran matematika sebaiknya digunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika dan tidak lagi berpusat pada guru (teacher centered). Model pembelajaran tersebut dalam penggunaannya pada proses pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini peneliti memilih untuk menerapkan salah satu model pembelajaran yang bersifat realita yakni model pembelajaran realistic mathematics Eeducation (RME) atau yang lebih dikenal dengan istilah RME (Realistic Mathematic Education).

Soedjadi (dalam Rohmawiyah, 2016) mendefinisikan Matematika Realistik pada dasarnya adalah pemanfaatan realitas dan lingkungan yang dipahami oleh peserta didik untuk

memperlancar proses pembelajaran matematika sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan matematika secara lebih baik dari pada masa lalu. Susanto (2016) mendefinisikan model pembelajaran realistic mathematics Eeducation (RME) merupakan salah satu model pembelajaran matematika yang berorientasi pada siswa, dimana aktivitas manusia dan matematika harus dihubungkan secara nyata terhadap konteks kehidupan sehari-hari siswa ke pengalaman belajar nyata (real).

model pembelajaran realistic mathematics Eeducation (RME) ini mempunyai kelebihan yaitu model pembelajaran ini menuntut siswa berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian eksperimen dengan judul “pengaruh model pembelajaran realistic mathematics Eeducation (RME) terhadap hasil belajar matematika di kelas V SDN 6 Cakranegara Pembelajaran 2020/2021”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang mencari pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan. Menurut Sugiyono (2018: 6) mengemukakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimental design.

Tempat dan waktu penelitian, peneliti ini dilaksanakan di SDN 6 Cakranegara, dan waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2020/2021.

Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN 6 Cakranegara. Sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi keterlaksanaan pembelajaran dan tes tulis

Untuk pengujian atau mencari pengaruh penggunaan model pembelajaran realistic

mathematics Eeducation (RME) terhadap hasil belajar siswa di gunakan *independent sampel t test*.sebelum di uji t-tes terlebih dahulu dilakukan uji prasarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran realistic mathematics Eeducation (RME) terhadap hasil

belajar siswa dapat menggunakan perhitungan *Effect Size* dengan menggunakan rumus *effect size cohens d*. Setelah mengetahui jumlah butir soal maka selanjutnya soal yang valid digunakan sebagai soal pretest dan posttest. Berikut data hasil belajar matematika siswa.

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa

Kelompok	Jumlah Siswa (N)	Tes	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eksperimen	30	<i>Pretest</i>	80	40	56,8
		<i>Posttes</i>	90	60	77,8
Kontrol	25	<i>Pretest</i>	80	40	56,4
		<i>Posttes</i>	90	60	72,6

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui hasil *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang tidak berbeda. Data hasil belajar siswa (*post-test*) kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran realistic mathematics Eeducation (RME) dengan hasil lebih baik

dibandingkan dengan hasil belajar (*post-test*) kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan Pembelajaran Matematika Realistik. Demikian pula untuk nilai rata-rata siswa (*post-tes*) kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa (*post-tes*) kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	.136	30	.163	.959	30	.295
	PostTest eksperimen	.139	30	.143	.949	30	.157
	PreTest Kontrol	.129	25	.200*	.961	25	.439
	PostTest Kontrol	.132	25	.200*	.948	25	.224

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 2 perhitungan uji normalitas data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* diketahui bahwa nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol signifikan sebesar .163 dan .200 sedangkan untuk *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol signifikan sebesar .143 dan .200. jika di interpretasikan maka nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

tersebut 0,163 dan 0,200 untuk *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut 0,143 dan 0,200. Jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. nilai signifikan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.105	1	53	.748
	Based on Median	.051	1	53	.821
	Based on Median and with adjusted df	.051	1	51.091	.821
	Based on trimmed mean	.109	1	53	.742

Berdasarkan tabel 3 di ketahui nilai signifikan (*sig*) *Based on Mean* adalah sebesar 0,748 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa

kedua kelas eksperimen dan kontrol adalah sama atau varian sampel penelitian ini dikatakan homogen.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis *post-test* Hasil Belajar Matematika
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.105	.748	2.365	53	.022	5.233	2.213	.794	9.672
	Equal variances not assumed			2.352	50.025	.023	5.233	2.225	.764	9.703

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat sig. (2 Tailed) < 0,05 yaitu 0,022 < 0,05 pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (df) = 30+25-2= 53 sesuai dengan dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu sig. 2 tailed < 0,05 artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Dapat diperoleh t_{hitung} dari tabel tersebut sebesar 2.248 dan untuk t_{tabel} pada Microsoft Exal dengan memasukkan

rumus = TINV (5%, 55), didapatkan sebesar 2,005. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} (2,365) > t_{tabel} (2,005) artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendekatan pembelajaran matematika realistik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 6 Cakranegara Tahun Ajaran 2021

Tabel 5. Hasil uji *Effect Size*

Variabel	Hasil uji <i>effect size</i>	Kriteria
Hasil belajar	0,62	Sedang

Berdasarkan tabel 5 hasil uji *effect size* dapat diketahui bahwa nilai *effect size* dengan menggunakan rumus dari *effect size cohen's d* adalah sebesar 0,62 dilihat dari kriteria berada pada kisaran nilai 0,51- 1,00. Maka pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematics Eeducation* (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa tergolong sedang berdasarkan interpretasi nilai *effect size cohen's*.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematics Eeducation* (RME) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 6 Cakranegara Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi eksperimental* dengan desain penelitian *non-equivalent control group design*. Pembelajaran matematika di kelas VA SDN 6 Cakranegara sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Eeducation* (RME). Model ini membuat siswa lebih antusias dalam belajar dengan menggunakan permasalahan kontekstual yang dipecahkan bersama-sama dalam diskusi kelompok, disini guru hanya berperan sebagai fasilitator. Sedangkan di kelas VB sebagai kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran pada kelompok kontrol guru lebih aktif mendominasi dalam proses pembelajaran.

Materi matematika yang di ajarkan dalam penelitian ini adalah tentang unsur-unsur pecahan dan pecahan perbandingan pada kelompok eksperimen dan kontrol. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Susanto (2016 : 185). Penelitian ini dilaksanakan 2 kali pertemuan yakni, yang pertama 1 kali pertemuan untuk *pretes* di kelas eksperimen dan kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, yang kedua 2 kali pertemuan mengajar di kelas eksperimen dengan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Eeducation* (RME) dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan, dan yang

posttes dikelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *Realistic Mathematics Eeducation* (RME) dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan model pembelajaran *Realistic Mathematics Eeducation* (RME).

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen lebih aktif dibandingkan dengan kelas kontrol, hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Eeducation* (RME) sehingga selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, siswa juga dapat lebih mudah memahami materi yang di berikan oleh guru dan lebih menyukai suasana kelas. Pertemuan pertama guru mengajarkan materi mengenai unsur-unsur pecahan perbandingan. penyampaian materi pembelajaran dibagi menjadi beberapa tahap yaitu pertama siswa diminta untuk memahami masalah yang diberikan oleh guru, tahap kedua siswa diminta untuk menjawab permasalahan tersebut dengan cara mereka sendiri, tahap ketiga siswa diminta untuk membandingkan atau mendiskusikan jawaban ke kelompok kecil, dan tahap terakhir siswa diminta untuk menarik kesimpulan terkait dengan permasalahan yang di selesaikan. Keterlaksanaan pembelajaran model pembelajaran *Realistic Mathematics Eeducation* (RME) yang sudah dilakukan pada pertemuan pertama tergolong baik akan ada sebgain sintaks pembelajaran tidak terlaksanakan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Sri Nola Yandiana (2020) yang berjudul pengaruh pendekatan pendidikan matematika realistik (PMR) terhadap hasil belajar pecahan di sekolah dasar. Diketahui bahwa pendekatan pendidikan matematika realistik berpengaruh terhadap hasil belajar pecahan disekolah dasar. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil uji hipotesis dengan perhitungan dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,853 dan t_{tabel} sebesar 2,042 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan menggunakan pendekatan matematika realistik, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Siswa lebih mudah memahami materi yang di sampaikan oleh guru dan memudahkan siswa menemukan konsep dari suatu materi yang dipelajari.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Maria Margaretha Faot yang berjudul Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa. Dapat diketahui bahwa Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh perhitungan dengan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pertemuan kedua guru mengajarkan materi tentang pecahan perbandingan . pada proses pembelajaran kedua ini guru sudah terbiasa dengan langkah-langkah pembelajaran matematika realistik. Semangat siswa dalam proses pembelajaran ini lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran pertemuan sebelumnya dikarenakan guru dengan siswa sudah berinteraksi dengan baik dan guru menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran beralngsung. Keterlaksanaan pembelajaran model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada pertemuan kedua ini meningkat dari pertemuan sebelumnya, semua sintaks pembelajaran terlaksanakan dengan baik.

Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelompok eksperimen menunjukkan rata-rata *pre-test* sebesar 55,5 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 80,25. Sedangkan untuk nilai rata-rata *pre-test* pada kelompok kontrol sebesar 56,84 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 73,42. Hasil belajar ini dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Seperti yang di kemukakan oleh Susanto (2016 : 12) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang terdapat pada diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ektern). Faktor intern terdiri dari kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor Ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh sebab itu hasil belajar siswa lebih baik atau tidaknya itu tergantung pada kualitas pengajaran di sekolah yang sangat ditentukan oleh guru, karena guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam menerapkan bagaimana prosedur pelaksanaan pembelajaran yang sesuai. Penggunaan Pendekatan Matematika Realistik ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis yang telah

dilakukan menunjukkan nilai signifikansi hasil belajar t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pendekatan matematika realistik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. ketika menerapkan pendekatan matematika realistik siswa terlihat aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Dian Ramdani (2019) yang berjudul pengaruh model pembelajaran *realistic mathematics Eeducation* (RME) terhadap hasil belajar pecahan di sekolah dasar. Diketahui bahwa model pembelajaran *realistic mathematics Eeducation* (RME) berpengaruh terhadap hasil belajar pecahan disekolah dasar. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil uji hipotesis dengan perhitungan dengan menggunakan uji Faot yang diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 58,29 dengan standar deviasi 10,71 dan setelah diajarkan dengan menggunakan model *Realistic Mathematics Education* (RME) diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 87,14 dengan standar deviasi 8,25. sampaiakan oleh guru dan memudahkan siswa menemukan konsep dari suatu materi yang dipelajari. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Sri Nola Yandiana (2020) yang berjudul pengaruh pendekatan pendidikan matematika realistik (PMR) terhadap hasil belajar pecahan di sekolah dasar. Diketahui bahwa pendekatan pendidikan matematika realistik berpengaruh terhadap hasil belajar pecahan disekolah dasar. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil uji hipotesis dengan perhitungan dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,853 dan t_{tabel} sebesar 2,042 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan menggunakan pendekatan matematika realistik, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Siswa lebih mudah memahami materi yang di sampaikan oleh guru dan memudahkan siswa menemukan konsep dari suatu materi yang dipelajari.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Realistic Mathematics Eeducation* (RME) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

kelas V SDN 6 Cakranegara. Pengaruh ini dapat dilihat dari hasil uji-t yang telah dilakukan. Dimana diperoleh t_{hitung} sebesar 2,248 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 atau 5% adalah sebesar 2,026. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,248 > 2,026$), Ha diterima dan H_0 ditolak. yang diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 58,29 dengan standar deviasi 10,71 dan setelah diajarkan dengan menggunakan model *Realistic Mathematics Education* (RME) diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 87,14 dengan standar deviasi 8,25. sampaiakan oleh guru dan memudahkan siswa menemukan konsep dari suatu materi yang dipelajari.

REFERENSI

- Depdiknas. (2006). *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta:Depdiknas.
- Kemendikbud. (2013). *Kerangka dasar dan struktur kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Rohmawiyah, Nurul Lailatul (2016). *Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulunagung*.
- Purwanto, Sulistyastuti (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rohmawiyah, Nurul Lailatul (2016). *Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulunagung*.
- Rosmala, A & Isrok'atun (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina (2014). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjana, Nana (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohamad Syarif (2015). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Supardi (2015). *Penilaian Autentik: Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik (Konsep dan Aplikasi)*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Susanto, Ahmad (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana. Jakarta.
- Suwangsih, Ema & Tiurlina (2006). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Wijaya, A. (2012). *Pendidikan Matematika Realistik (Suatu Alternatif Pendekatann Pembelajaran Matematika)*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Yandiana, Sri Nola. Et al. (2020). *Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Pecahan Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 4 (2020) No. 3; 2945-2951